

INTENSI BERBASIS PMT TERHADAP KEPATUHAN PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

Indah Azhari¹, Ilya Krisnana², Nuzul Qur'aniati³
Universitas Airlangga^{1,2,3}
indah.azhari-2022@fkip.unair.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensi berbasis *protection motivation theory* (PMT) terhadap perilaku kepatuhan pendokumentasian asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini motivasi yang memengaruhi perilaku digambarkan dengan intensi, yang merupakan indikasi seberapa kuat seseorang ingin melakukan suatu perilaku. Metode yang digunakan dalam pencarian literatur menggunakan empat *database* yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, *ProQuest*, dan *ScienceDirect*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tolok ukur yang paling dapat diterapkan untuk motivasi berperilaku individu dalam *protection motivation theory* adalah intensi atau niat. Simpulan penelitian menggambarkan adanya intensi/niat menunjukkan kesediaan seseorang untuk mencoba melakukan perilaku sesuai perintah atau kebijakan yang berlaku. Apabila individu memahami risiko ketidak patuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan, maka individu akan memiliki motivasi untuk memproteksi diri (*protection motivation*) berupa keinginan untuk melakukan dokumentasi sesuai dengan prosedur kebijakan yang berlaku di rumah sakit.

Kata Kunci: Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Intensi, *Protection Motivation Theory*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of protection motivation theory (PMT)-based intentions on nursing care documentation compliance behavior. In this research, motivation that influences behavior is described by intention, which is an indication of how strongly someone wants to carry out a behavior. The method used in literature searches uses four databases, namely Google Scholar, PubMed, ProQuest, and ScienceDirect. Search for articles or journals using keywords and Boolean operators. The research results show that the most applicable benchmark for individual behavioral motivation in protection motivation theory is intention. The research conclusions illustrate that there is an intention showing a person's willingness to try to carry out behavior in accordance with applicable orders or policies. If the individual understands the risk of non-compliance in filling out nursing care documentation, then the individual will have the motivation to protect themselves (protection motivation) in the form of a desire to carry out documentation in accordance with the policy procedures that apply at the hospital.

Keywords: Documentation of Nursing Care, Intention, Protection Motivation Theory

PENDAHULUAN

Dokumentasi keperawatan merupakan alat pembuktian atas tanggung jawab dan tanggung gugat dari tindakan perawat. Ketidaklengkapan sebuah dokumentasi berdampak terhadap kualitas mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien (Nellisa et al., 2022). Upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan petugas tentang pentingnya kelengkapan berkas rekam medis, menerapkan sistem *reward* dan *punishment* untuk motivasi petugas, memperbaiki lembar *checklist* dan berkas rekam medis sesuai standar (Putri et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, pemahaman terkait SPO, dan motivasi perawat berpengaruh pada kepatuhan kelengkapan pengisian dokumentasi (Susanto et al., 2023).

Kepatuhan perawat dalam pengisian dokumentasi keperawatan di RSUD ADE M Djoen Sintang menunjukkan angka 80%, belum mencapai target 100% yang telah diharapkan rumah sakit (Wagiran & Herlina, 2022). Proses pendokumentasian keperawatan di RSUD Porsea belum berjalan dengan baik, pengkajian perawat dilakukan sebesar 45%, diagnosa keperawatan sebesar 56%, intervensi perawat lebih banyak mengikuti instruksi dokter daripada tindakan mandiri, pada proses implementasi sebesar 43%, serta evaluasi tindakan yang telah dilakukan perawat sebesar 76% (Manurung et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan pada 1200 fasilitas kesehatan di Jepang bagian timur menunjukkan 44,6% perawat tidak memiliki motivasi intrinsik dan hal ini berdampak pada performa kerja perawat yang rendah (Zeng et al., 2022). Apabila individu memiliki motivasi untuk memproteksi diri (*protection motivation*), dengan memunculkan intensi (niat) berperilaku patuh, maka individu akan memiliki kemauan untuk melakukan prosedur kebijakan (SOP) yang berlaku di rumah sakit (Marikyan & Papagiannidis, 2023).

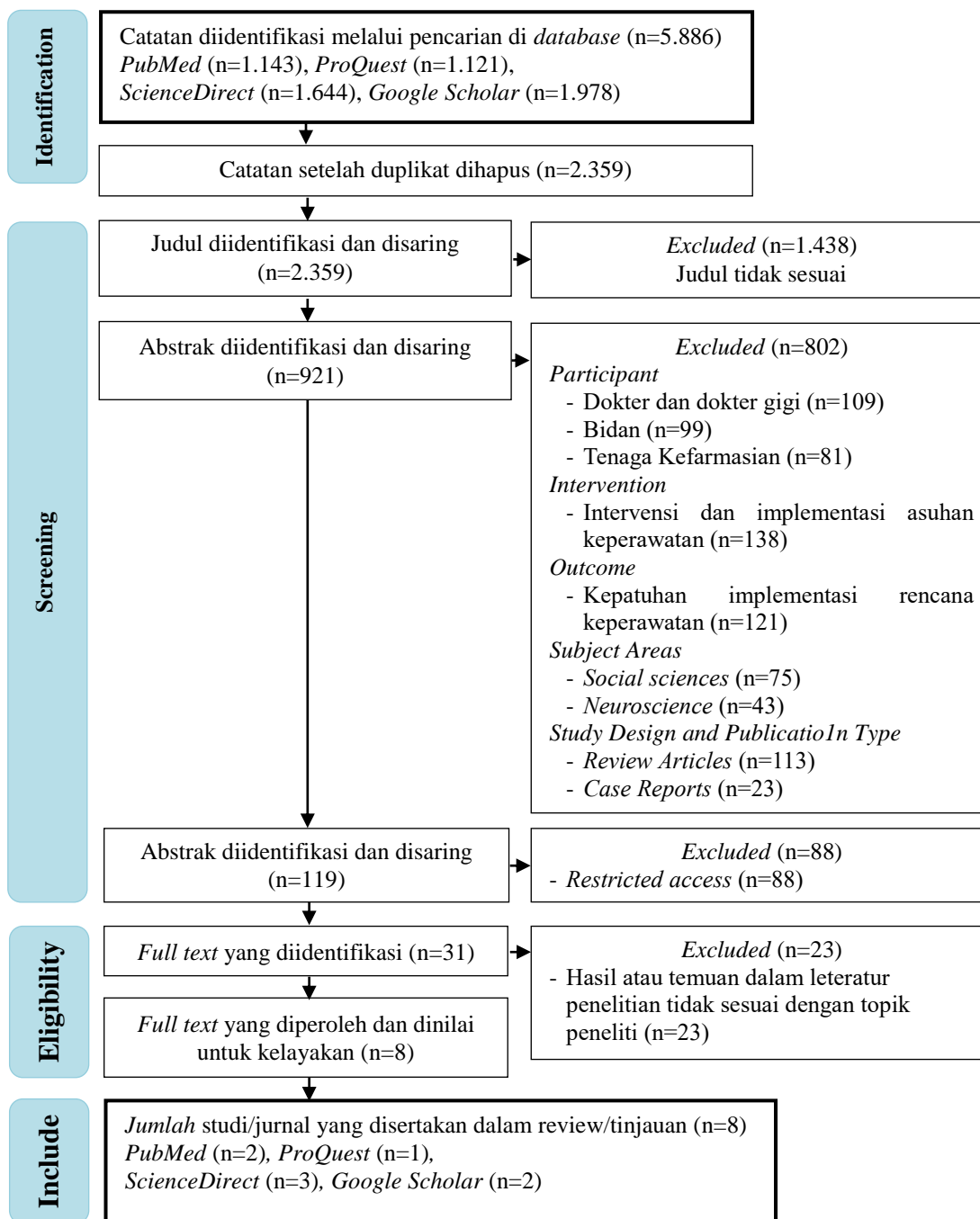
Protection motivation theory (PMT) yang dikembangkan oleh Roger (1983), digunakan untuk menyelidiki motivasi diri yang dikaitkan dengan perilaku pengendalian, mengeksplor proses perubahan perilaku individu dari perspektif persepsi psikologis. PMT menawarkan satu set konstruksi yang berguna untuk memahami pembentukan niat (*intention*) perilaku (dalam hal ini motivasi diri untuk patuh), berdasar premis bahwa individu akan berniat untuk melindungi diri dari ancaman saat ini (dalam hal ini risiko atau dampak dari pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak lengkap). Niat tersebut dirumuskan oleh ancaman yang dirasakan dan kognisi-kognisi koping yang mengarah pada peningkatan keterlibatan dalam perilaku pencegahan (dalam kasus ini dampak dari pengisian dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak lengkap) atau perilaku menghindar (Conner & Norman, 2015).

Penelitian terdahulu terkait kepatuhan perawat banyak yang berfokus pada faktor eksternal seperti kebijakan rumah sakit, standar operasional, *reward*, *punishment*, dan supervisi (Llagostera-Reverter et al., 2023; Papathanasiou et al., 2024). Namun masih sedikit yang membahas terkait faktor internal sudut pandang individu perawat terkait proteksi motivasi diri dan kesadaran perubahan perilaku untuk patuh terhadap pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan kajian literatur terkait intensi berbasis PMT (*protection motivation theory*) sebagai upaya peningkatan kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

METODE PENELITIAN

Pencarian literatur dalam penelitian ini menggunakan empat *database* yaitu *Google Scholar*, *PubMed*, *ProQuest*, dan *ScienceDirect*. Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR*, *OR NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah

dalam penentuan artikel atau jurnal yang dibutuhkan (Nursalam et al., 2020). Strategi yang digunakan untuk mencari artikel ilmiah atau jurnal mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi dengan *PICOS framework* (*population, intervention, comparator, outcome, study design and publication type*). *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* digunakan untuk menganalisis kualitas metodologi dalam studi (Nursalam et al., 2020). Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam diagram *flow* berikut ini:



Gambar 1.

Diagram *flow literature review*Sumber: <https://www.prisma-statement.org/prisma-2020-flow-diagram>

HASIL PENELITIAN

Hasil pencarian literatur didapatkan 8 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian *literature review*, artikel menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dipublikasikan pada tahun 2022 sampai 2024. Rangkuman dari hasil literatur yang telah dianalisis sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Pencarian Literatur

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Hameed, M., Jahangir, J. & Iqbal, J. (2023). <i>Examining Motivation and Nurses Performance in the Punjab Health Sector: Mediation of Work Engagement, Employee Engagement, and Moderation of Working Environment</i>	<i>Cross-sectional based, quantitative explanatory study</i>	Hasil pada penelitian ini menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari motivasi terhadap kinerja perawat serta adanya hubungan antara konsep-konsep mediasi keterikatan kerja, dan moderasi lingkungan kerja.
Nasurdin, A. M., Tan, C. L. & Khan, S. N. (2022). <i>Organizational-Based Resources and Determinants of Nurses' Job Performance in Malaysia: The Mediating Role of Motivation</i>	<i>Cross-sectional</i>	Pengelolaan SDM dengan memperhatikan faktor motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap performa kerja perawat, serta pentingnya perawat supervisor untuk memotivasi perawat dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi perawat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan berpartisipasi dalam urusan rumah sakit.
Zeng, D., Takada, N., Hara, Y., Sugiyama, S., Ito, Y., Nihei, Y. & Asakura, K. (2022). <i>Impact of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Work Engagement: A Cross-Sectional Study of Nurses Working in Long-Term Care Facilities</i>	<i>Cross-sectional</i>	<i>Work engagement</i> menggambarkan tingkat antusiasme dan dedikasi yang dirasakan seorang perawat sebagai pekerja terhadap pekerjaannya. Dalam penelitian ini menunjukkan motivasi kerja intrinsik meningkatkan <i>work engagement</i> , sedangkan motivasi kerja ekstrinsik tidak mempengaruhi <i>work engagement</i> . Item motivasi intrinsik ini erat kaitannya dengan kepuasan perawat, kegembiraan dalam bekerja, dan keterlibatan perawat dalam pekerjaan di dalam rumah sakit.
Wagiran & Herlina, R. (2022). Kepatuhan Petugas Kesehatan dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ade M Djoen Sintang	<i>Cross-sectional</i>	Sikap dan kebijakan berpengaruh terhadap kepatuhan, belum adanya sistem pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> menjadikan para petugas menganggap bila selama ini adanya kekurangan dalam pengisian dokumentasi rekam medis, bukan suatu masalah.
Theresia, N. & Christianni, Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Kerja Perawat dalam Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan kerja perawat, motivasi perawat sangat dibutuhkan dalam pekerjaan perawat karena dengan motivasi yang baik bisa menumbuhkan semangat untuk bekerja. Jika motivasi

Rawat Inap RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya		seseorang kurang maka semangat untuk melakukan pekerjaan tersebut juga akan berkurang karena tidak munculnya semangat kerja.
Ahlstedt, C., Moberg, L., Brulin, E. & Nyberg, A. (2023). <i>Do illegitimate tasks matter for registered nurses' work motivation? A cross sectional study based on a nationally representative sample of Swedish nurses</i>	<i>Cross-sectional</i>	Banyaknya beban kerja diluar tugas pokok perawat akan menyebabkan rendahnya empat hal berkaitan dengan motivasi kerja, seperti: keterlibatan kerja, peluang untuk memberikan layanan berkualitas tinggi, kepuasan pemberi kerja, dan intensi atau niat untuk tetap bekerja.
Asher-Slimak, M., Warshawski, S. & Barnoy, S. (2023). <i>The role of motivation in the intention of nurse clinical instructors to persevere in their role: A cross-sectional study</i>	<i>Cross-sectional</i>	Motivasi berperan penting bagi niat (intensi) perawat CI (<i>clinical instructors</i>) dalam menjalankan tugasnya. Dukungan dari berbagai pihak dan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan akan meningkatkan motivasi perawat untuk bertahan dalam menjalankan tugasnya.
Lin, H., Chen, M., Yun, Q., Zhang, L. & Chang, C. (2022). <i>Protection motivation theory and smoking quitting intention: findings based on structural equation modelling and mediation analysis</i>	<i>Cross-sectional</i>	Studi ini menemukan bahwa <i>Protection motivation theory</i> (PMT) adalah kerangka teoritis yang kuat untuk memprediksi niat/intensi. Penilaian koping (<i>coping appraisal</i>) memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan penilaian ancaman (<i>threat appraisal</i>) dalam memprediksi niat/intensi. Analisis mediasi mengkonfirmasi bahwa penghargaan ekstrinsik (<i>extrinsic reward</i>) dan kemanjuran respon (<i>response efficacy</i>) memediasi hubungan antara konstruksi PMT dan niat.

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan ketidak patuhan perawat dalam kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan adalah faktor motivasi. Motivasi memiliki pengaruh terhadap kualitas kerja perawat, salah satunya terhadap kepatuhan perawat dalam kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Komponen dalam *protection motivation theory* (PMT) memiliki *threat appraisal* dan *coping appraisal* yang memunculkan proteksi motivasi (*protection motivation*) diri berupa intensi/niat perawat untuk memiliki motivasi berperilaku patuh. Upaya peningkatan intensi perawat terhadap kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan masih dibutuhkan, salah satu solusi atau upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan PMT.

PEMBAHASAN

Kelengkapan pengisian dokumentasi keperawatan merupakan aspek penting untuk institusi rumah sakit sebagai penentu kualitas dokumentasi perawat, yang secara langsung berimplikasi pada sistematisasi mutu pelayanan keperawatan (Silva Júnior et al., 2022). Upaya peningkatan kepatuhan pengisian dokumentasi keperawatan diperlukan, seperti pelaksanaan audit, evaluasi, pemberian umpan balik kepada individu perawat bersamaan dengan pemberian motivasi (Bunting & de Klerk, 2022). Motivasi memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perawat serta adanya

hubungan antara konsep-konsep mediasi keterikatan kerja, dan moderasi lingkungan kerja (Hameed et al., 2023). Perawat terkadang dihadapkan dengan dilema etik antara mengutamakan tindakan keperawatan atau melengkapi dokumentasi keperawatan (Jørgensen & Kollerup, 2022). Adanya sikap dan kebijakan rumah sakit berpengaruh terhadap kepatuhan pengisian dokumen rekam medis oleh tenaga kesehatan termasuk perawat (Wagiran & Herlina, 2022).

Pengelolaan SDM dengan memperhatikan faktor motivasi dapat memberikan pengaruh terhadap performa kerja perawat, serta pentingnya perawat supervisor untuk memotivasi perawat dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi perawat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan berpartisipasi dalam urusan rumah sakit (Nasurdin et al., 2022). Semakin baik motivasi kerja perawat maka produktivitas kerja karyawan akan semakin tinggi, jika perawat tidak memiliki motivasi yang baik maka akan berdampak pada produktivitas kerjanya (Bayu Kurniawan et al., 2023). *Work engagement* menggambarkan tingkat antusiasme dan dedikasi yang dirasakan seorang perawat sebagai pekerja terhadap pekerjaannya. Dalam penelitian menunjukkan motivasi kerja intrinsik meningkatkan *work engagement*, item motivasi intrinsik ini erat kaitannya dengan kepuasan perawat, kegembiraan dalam bekerja, dan keterlibatan perawat dalam pekerjaan di dalam rumah sakit (Zeng et al., 2022).

Banyaknya beban kerja diluar tugas pokok perawat akan menyebabkan rendahnya empat hal berkaitan dengan motivasi kerja, seperti: keterlibatan kerja, peluang untuk memberikan layanan berkualitas tinggi, kepuasan pemberi kerja, dan intensi atau niat untuk tetap bekerja (Ahlstedt et al., 2023). Motivasi berperan penting bagi niat (intensi) perawat dalam menjalankan tugasnya. Dukungan dari berbagai pihak dan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan akan meningkatkan motivasi perawat untuk bertahan dalam menjalankan tugasnya (Asher-Slimak et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan kerja perawat, motivasi perawat sangat dibutuhkan dalam pekerjaan perawat karena dengan motivasi yang baik bisa menumbuhkan semangat untuk bekerja. Jika motivasi seseorang kurang maka semangat untuk melakukan pekerjaan tersebut juga akan berkurang karena tidak munculnya semangat kerja (Theresia & Christianni, 2022).

PMT terdiri dari sebuah *threat appraisal* yang dibentuk individu berdasarkan kerentanan dan keparahan yang dirasakan. Cara seorang individu memilih untuk menanggapi situasi yang mengancam tadi berdasarkan dua keyakinan, yaitu 1) menerapkan perilaku yang akan menyelesaikan ancaman (*response-efficacy*) dan 2) keyakinan individu tentang kemampuan diri untuk melakukan perilaku tersebut secara efektif (*self-efficacy*). Rasa takut akan menimbulkan respon adaptif (niat melakukan perilaku) atau respon maladaptif (penghindaran atau penolakan). Kerangka PMT digunakan untuk menjelaskan perilaku manusia dimana rasa takutlah yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang (Fatimah, 2022). *Protection motivation theory* berusaha menjelaskan mengenai apa yang memotivasi suatu individu untuk mengubah perilakunya (Conner & Norman, 2015).

Rogers and Prentice-Dunn (1997) menyatakan bahwa tolok ukur yang paling dapat diterapkan untuk motivasi berperilaku individu dalam PMT adalah intensi atau niat (Siponen et al., 2007). *Intention*/niat menunjukkan kesediaan seseorang untuk mencoba melakukan perilaku sesuai perintah atau kebijakan yang berlaku. *Protection motivation*, yang biasanya disamakan dengan niat berperilaku, diposisikan untuk mengarahkan dan mempertahankan perilaku protektif. Oleh karena itu, *protection motivation* beroperasi sebagai variabel mediasi antara proses penilaian ancaman (*threat*

appraisal) dan *coping appraisal* serta perilaku protektif (*protective behaviour*) (Conner & Norman, 2015). Penelitian menemukan bahwa *Protection motivation theory* (PMT) adalah kerangka teoritis yang kuat untuk memprediksi niat atau intensi (Lin et al., 2022). Penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa variabel *coping appraisal* memberikan prediktor terkuat terhadap perilaku dan niat (Hedayati et al., 2023).

SIMPULAN

Dari hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan ketidak patuhan perawat dalam kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan adalah faktor motivasi. Upaya peningkatan kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan masih dibutuhkan. Komponen dalam *protection motivation theory* memiliki *threat appraisal* dan *coping appraisal* yang memunculkan proteksi motivasi (*protection motivation*) diri berupa intensi/niat perawat untuk memiliki motivasi berperilaku patuh.

SARAN

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan meningkatkan pemahaman individu serta institusi rumah sakit mengenai faktor yang memengaruhi kepatuhan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan khususnya faktor intensi/niat, untuk mencapai standar kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlstedt, C., Moberg, L., Brulin, E., & Nyberg, A. (2023). Do illegitimate Tasks Matter for Registered Nurses' Work Motivation? A Cross-Sectional Study Based on A Nationally Representative Sample Of Swedish Nurses. *International Journal of Nursing Studies Advances*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.ijnsa.2023.100159>
- Asher-Slimak, M., Warshawski, S., & Barnoy, S. (2023). The Role of Motivation in the Intention of Nurse Clinical Instructors to Persevere in Their Role: A Cross-Sectional Study. *Nurse Education in Practice*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2022.103504>
- Kurniawan, S. B., Rumengan, G., & Nurhayati, N. (2023). Analisis Produktivitas Kerja Perawat di Rumah Sakit UKI Tahun 2023. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(3), 303-313. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARS/article/download/3391/1518>
- Bunting, J., & de Klerk, M. (2022). Strategies to Improve Compliance with Clinical Nursing Documentation Guidelines in the Acute Hospital Setting: A Systematic Review and Analysis. In *SAGE Open Nursing* (Vol. 8). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/23779608221075165>
- Conner, M., & Norman, P. (2015). *Predicting and Changing Health Behaviour Research and Practice with Social Cognition Models* (3rd ed.). McGraw-Hill Global Education Holdings, Open University Press.
- Fatimah, M. (2022). Protection Motivation Theory (PMT) Teori dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1145–1149. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2341>
- Hameed, M., Jahangir, J., & Iqbal, J. (2023). Examining Motivation and Nurses Performance in the Punjab Private Health Sector: Mediation of Work Engagement, Employee Engagement, and Moderation of Working Environment.

- City University Research Journal*, 13(1), 55–76.
<http://cusitjournals.com/index.php/CURJ>
- Hedayati, S., Damghanian, H., Farhadinejad, M., & Rastgar, A. A. (2023). Meta-analysis on application of Protection Motivation Theory in preventive behaviors against COVID-19. In *International Journal of Disaster Risk Reduction* (Vol. 94). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2023.103758>
- Jørgensen, L., & Kollerup, M. G. (2022). Ethical dilemmas in nursing documentation. *Nursing Ethics*, 29(2), 485–497. <https://doi.org/10.1177/09697330211046654>
- Lin, H., Chen, M., Yun, Q., Zhang, L., & Chang, C. (2022). Protection Motivation Theory and Smoking Quitting Intention: Findings Based on Structural Equation Modelling and Mediation Analysis. *BMC Public Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13263-0>
- Llagostera-Reverter, I., Luna-Aleixos, D., Valero-Chillerón, M. J., Martínez-Gonzálbez, R., Mecho-Montoliu, G., & González-Chordá, V. M. (2023). Improving Nursing Assessment in Adult Hospitalization Units: A Secondary Analysis. *Nursing Reports*, 13(3), 1148–1159. <https://doi.org/10.3390/nursrep13030099>
- Manurung, M. E. M., Sianipar, C. M., & Silalahi, V. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Perawat dalam Pendokumentasian Keperawatan di RSUD Daerah Porsea. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.55644/jkc.v4i1.101>
- Marikyan, D., & Papagiannidis, S. (2023). *Protection Motivation Theory: A review* (S. Papagianidis, Ed.). TheoryHub Book. <http://open.ncl.ac.uk>
- Nasurdin, A. M., Tan, C. L., & Khan, S. N. (2022). Organizational-Based Resources as Determinants of Nurses' Job Performance in Malaysia: The Mediating Role of Motivation. *Jurnal Pengurusan*, 64. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2022-64-12>
- Nellisa, D., Rachmah, & Mahdarsari, M. (2022). Pendokumentasian Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *JIM FKep*, 1(4), 8–16. <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/23462>
- Papathanasiou, I., Tzenetidis, V., Tsaras, K., Zyga, S., & Malliarou, M. (2024). Missed Nursing Care; Prioritizing the Patient's Needs: An Umbrella Review. In *Healthcare (Switzerland)*, 12(2). <https://doi.org/10.3390/healthcare12020224>
- Putri, A. K., Nurmawati, I., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2022). Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(4), 894–901. <http://dx.doi.org/10.33846/sf.v13i4.2282>
- Silva Júnior, J. N. de B., Guedes, H. C. D. S., Januário, D. C., E Silva, A. C. de O., Palha, P. F., Nogueira, M. F., & Barrêto, A. J. R. (2022). Unsatisfactory Completeness of Nurses' Records in The Medical Records of Users with Tuberculosis. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 75(3). <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2021-0316>
- Siponen, M., Pahnla, S., & Mahmood, A. (2007). Employees' Adherence to Information Security Policies: An Empirical Study. *IFIP International Federation for Information Processing*, 232, 133–144. https://doi.org/10.1007/978-0-387-72367-9_12
- Susanto, M. G., Windyaningsih, C., & Andarusito, N. (2023). Analisis Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis di Ruang Penyakit Dalam RSUD Berkah Pandeglang. *Jurnal Manajemen dan Administrasi*

- Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 7(1), 41-51.
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI>
- Theresia, N., & Christianni, Y. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Kerja Perawat dalam Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13(1), 108–112. <http://dx.doi.org/10.33846/sf13120>
- Wagiran, & Herlina, R. (2022). Kepatuhan Petugas Kesehatan dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Ade M Djoen Sintang. *Jurnal Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 5(2), 83–94. <http://stikara.ac.id/jupermik/index.php/JK>
- Zeng, D., Takada, N., Hara, Y., Sugiyama, S., Ito, Y., Nihei, Y., & Asakura, K. (2022). Impact of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Work Engagement: A Cross-Sectional Study of Nurses Working in Long-Term Care Facilities. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph19031284>